BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan ketidaknyamanan pasca partum pada Ny. Y dengan ketidaknyamanan pasca partum di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian keperawatan pada Ny. Y dengan ketidaknyamanan pasca partum, didapatkan data mayor berupa mengeluh pasien mengeluh tidak nyaman sedangkan data minor didapat berupa pasien tampak meringis, tampak kontraksi uterus, luka episiotomi (robekan jalan lahir), payudara bengkak serta haemorroid. Data mayor dan minor yang ditemukan pada pasien tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
- b. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. Y yaitu ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan trauma perineum selama persalinan dan kelahiran, pembekakan payudara dimana alveoli mulai terisi ASI dibuktikan dengan pasien mengeluh tidak nyaman, tampak meringis, tampak kontraksi uterus, luka episiotomi (robekan jalan lahir), payudara bengkak serta haemorroid. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
- c. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan ketidaknyamanan pasca partum adalah manajemen nyeri, terapi relaksasi dan perawatan pascapersalinan yang diberikan 1 x 60 menit selama 5 kali kunjungan.

- d. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. Y yaitu 1 x 60 menit selama 5 kali kunjungan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), yaitu manajemen nyeri, terapi relaksasi dan perawatan pascapersalinan.
- e. Evaluasi keperawatan yang didapatkan pada Ny. Y setelah pemberian intervensi keperawatan 1 x 60 menit selama 5 kali kunjungan, berupa data subjektif pasien keluhan tidak nyaman sudah menurun. Data objektif didapatkan pasien keluhan tidak nyaman meningkat, meringis meningkat, luka episiotomi (robekan jalan lahir) meningkat, hemoroid meningkat, kontraksi uterus meningkat, payudara bengkak menurun. *Assesment* didapatkan hasil berupa masalah teratasi sebagian. *Planning* selanjutnya adalah lanjutkan intervensi serta KIE kontrol nifas KF 2.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas II Denpasar Barat

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat menerapkan intervensi manajemen nyeri, terapi relaksasi serta perawatan pascapersalinan untuk mengurangi keluhan ketidaknyamanan pasca partum pada ibu post partum dengan kondisi pasca persalinan.

2. Bagi laporan kasus selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk laporan kasus selanjutnya, laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada.